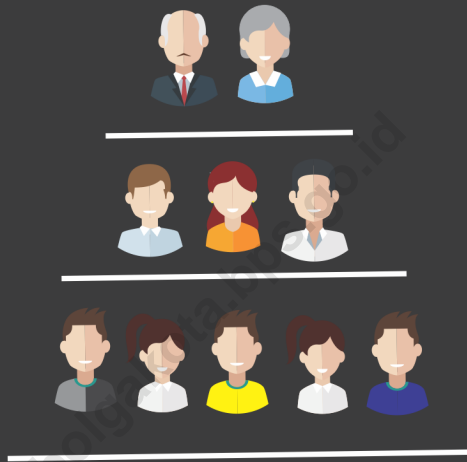
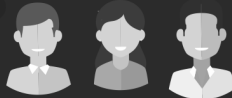


PENDUDUK KOTA SIBOLGA 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

PENDUDUK KOTA SIBOLGA 2016



<https://sibolga.kota.sibolga.go.id>

PENDUDUK KOTA SIBOLGA 2016

ISSN : 2527-7952
Katalog : 2101003.1271
No. Publikasi : 1271.1702
Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
Jumlah Halaman : viii + 35 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Dicetak Oleh:

CV. Rilis Grafika

"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Ir. Ahmad Jainal, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:

Rosmiana Hasibuan, S.Si

Penyusun:

Rosmiana Hasibuan, S.Si

Editor:

Isnaini Zulhusna, SST

Layout:

Siti Aisyah H.E. Hutagalung, SST

Isnaini Zulhusna, SST

Gambar Kulit:

Isnaini Zulhusna, SST



KATA PENGANTAR

Publikasi Penduduk Kota Sibolga 2016 merupakan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sibolga yang menyajikan data kependudukan hasil proyeksi.

Publikasi ini berisi jumlah penduduk, jumlah rumah tangga, dan kelompok umur yang disajikan berdasarkan kecamatan.

Informasi berkaitan dengan data kependudukan merupakan masukan yang penting untuk perencanaan dan pembangunan karena memberikan gambaran awal mengenai karakteristik penduduk di wilayah yang bersangkutan.

Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan penggunaan data. Kritik dan saran dari pembaca menjadi masukan yang sangat berharga untuk perbaikan dimasa akan datang.

Sibolga, Juni 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Sibolga,



Ir. Ahmad Jainal, M.Si

DAFTAR ISI

iv KATA PENGANTAR

v DAFTAR ISI

vi DAFTAR TABEL

vii DAFTAR GAMBAR

1 BAB I PENDAHULUAN

3 LATAR BELAKANG

6 METODOLOGI

6 KONSEP DAN DEFINISI

11 BAB II ULASAN SINGKAT

19 TABEL-TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Penduduk Kota Sibolga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.	17
Tabel	2	Penduduk Kota Sibolga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	18
Tabel	3	Penduduk dan Rumah Tangga Kota Sibolga Menurut Kecamatan.	19
Tabel	4	Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.	20
Tabel	5	Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	21
Tabel	6	Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan.	22
Tabel	7	Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.	23
Tabel	8	Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	24
Tabel	9	Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan.	25
Tabel	10	Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.	26
Tabel	11	Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	27
Tabel	12	Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan.	28
Tabel	13	Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.	29
Tabel	14	Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	30
Tabel	15	Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan.	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Penduduk Kota Sibolga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016	11
Gambar 2	Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016	13
Gambar 3	Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016	14
Gambar 4	Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016	15
Gambar 5	Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016	16

BAB I

PENDAHULUAN

PENDUDUK adalah semua orang yang **berdomisili** di wilayah geografis Republik Indonesia selama **6 bulan atau lebih** dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk **menetap**

Sensus penduduk diadakan SEPULUH tahun sekali, telah dilaksanakan sebanyak 6 kali di Indonesia yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Data kependudukan adalah gambaran awal karakteristik penduduk disuatu wilayah yang sangat bermanfaat sebagai masukan atau landasan dalam menentukan suatu kebijakan khususnya penentuan kebijakan dalam perencanaan dan pembangunan.

Dengan data kependudukan dapat diperoleh gambaran tentang keadaan demografi suatu daerah, seperti tingkat pertumbuhan penduduk, kelahiran dan kematian, migrasi, rata-rata harapan hidup, dan juga keadaan sosial budaya. Dari gambaran demografi tersebut akan dapat diukur tingkat sosial ekonomi masyarakatnya sekaligus juga dapat digunakan untuk mengevaluasi program pembangunan yang telah dilaksanakan. Mengingat begitu pentingnya data kependudukan maka pengumpulan data kependudukan dilakukan secara rutin melalui

Sensus Penduduk, Survei Kependudukan, Registrasi Penduduk, Estimasi Penduduk, dan Proyeksi Penduduk.

Sensus Penduduk yang juga disebut cacah jiwa pada dasarnya merupakan hasil pencacahan terhadap semua orang dalam suatu negara dan keterangan yang dikumpulkan merupakan keterangan pokok kependudukan yang terbatas. Sensus dilakukan pada waktu atau periode tertentu, biasanya 10 (sepuluh) tahun sekali. Republik Indonesia telah melaksanakan 6 (enam) kali Sensus Penduduk yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Karena sifatnya yang menyeluruh dan dilakukan terhadap semua orang maka pelaksanaan sensus penduduk memerlukan biaya dan petugas yang cukup banyak.

Survei Kependudukan umumnya diadakan untuk memperoleh keterangan yang bersifat khusus dan lebih terinci. Dilakukan dengan menggunakan sampel, yaitu sekelompok penduduk yang dipilih dan dianggap dapat mewakili populasi untuk diwawancarai. Survei dapat diadakan kapan saja, sesuai dengan keperluan dan tersedianya dana. Sebagai akibat

pemakaian sampel, maka data survei tidak terlepas dari adanya kesalahan sampel. Namun demikian, survei kependudukan masih sering dilakukan karena adanya keperluan data yang lebih terinci.

Registrasi penduduk adalah pencatatan secara terus menerus mengenai keterangan pokok kependudukan seperti lahir, mati, dan pindah. Apabila semua peristiwa dilaporkan dan dicatat secara terus menerus, maka akan diperoleh data yang lengkap dan akurat. Registrasi penduduk mencatat kejadian-kejadian yang merubah jumlah dan susunan penduduk selama jangka waktu tertentu (setengah tahun, dan seterusnya) yaitu sejak awal periode sampai dengan akhir periode. Oleh karena itu kualitas data registrasi penduduk antara lain tergantung terhadap pembaharuan pencatatan perubahan keterangan dimaksud.

Estimasi penduduk adalah perkiraan penduduk antar sensus atau segera setelah sensus. Proyeksi penduduk hanya dapat memberikan perkiraan jumlah penduduk. Cara yang biasa digunakan dalam penghitungan proyeksi penduduk adalah metode matematik dan metode komponen.

Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan (migrasi).

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk penghitungan data kependudukan ini adalah metode estimasi dan proyeksi penduduk.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data penduduk oleh Badan Pusat Statistik dijelaskan dalam uraian berikut:

- i. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat, dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri

(Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa). Kepala kelurahan (lurah) adalah pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

ii. **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)** adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun, dan lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

iii. **Dusun/Lingkungan** adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1981 Tentang Pembentukan Dusun Dalam Desa dan Lingkungan Dalam Kelurahan.

iv. **Rumah Tangga**

Rumah Tangga Biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan

fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Rumah Tangga Khusus terdiri dari:

(1) Orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama ABRI (tangsi) dan sebagainya. Anggota ABRI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh rumah tangga itu sendiri, tidak dianggap sebagai rumah tangga khusus.

(2) Orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, dan sejenisnya.

(3) Sepuluh orang atau lebih yang mondok dengan makan (indekos).

v. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik

yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih dianggap bukan anggota rumah tangga dan tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.

vi. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

vii. Umur seseorang dapat diketahui apabila tanggal, bulan, tahun kelahirannya diketahui. Penghitungan umur seseorang harus selalu dibulatkan ke bawah atau menurut ulang tahun yang terakhir. Dengan cara penghitungan umur seperti di atas maka:

- a. Yang berumur 0 tahun adalah penduduk berumur kurang dari satu tahun.
- b. Yang berumur 1 tahun adalah penduduk yang berumur satu tahun lebih tetapi kurang dari dua tahun.
- c. Yang berumur 0-4 tahun adalah penduduk yang berumur kurang dari 5 tahun.
- d. Yang berumur 5-9 tahun adalah penduduk yang berumur lima tahun atau lebih, kurang dari 10 tahun dan seterusnya.
- e. Yang berumur 75+ tahun adalah penduduk yang berumur tujuh puluh lima tahun atau lebih.

BAB II

ULASAN SINGKAT



43.515 jiwa (50,14 %)



43.274 jiwa (49,86 %)

Sibolga Sambas

24%

Sibolga Utara

25%



Sibolga Kota

16%

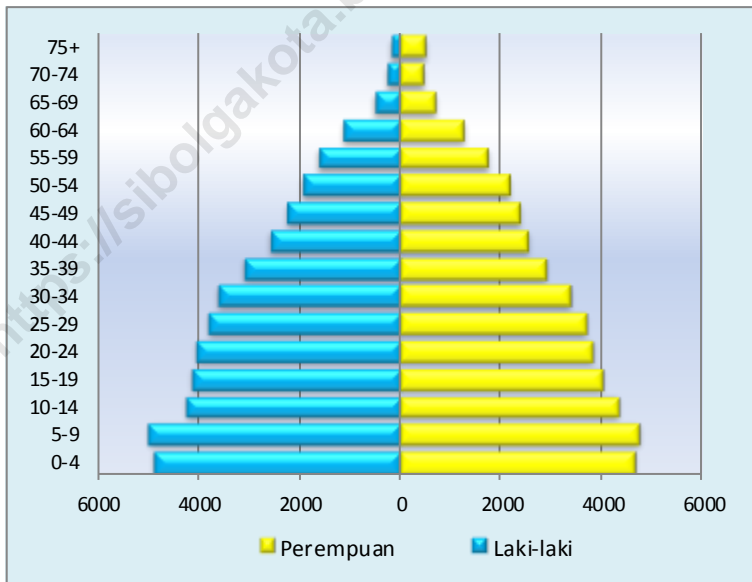
Sibolga Selatan

35%

BAB II ULASAN SINGKAT

Jumlah penduduk Kota Sibolga pada tahun 2016 adalah 86.789 jiwa dengan komposisi 43.515 jiwa (50,14 persen) penduduk laki-laki dan 43.274 jiwa (49,86 persen) penduduk perempuan. Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Penduduk Kota Sibolga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017

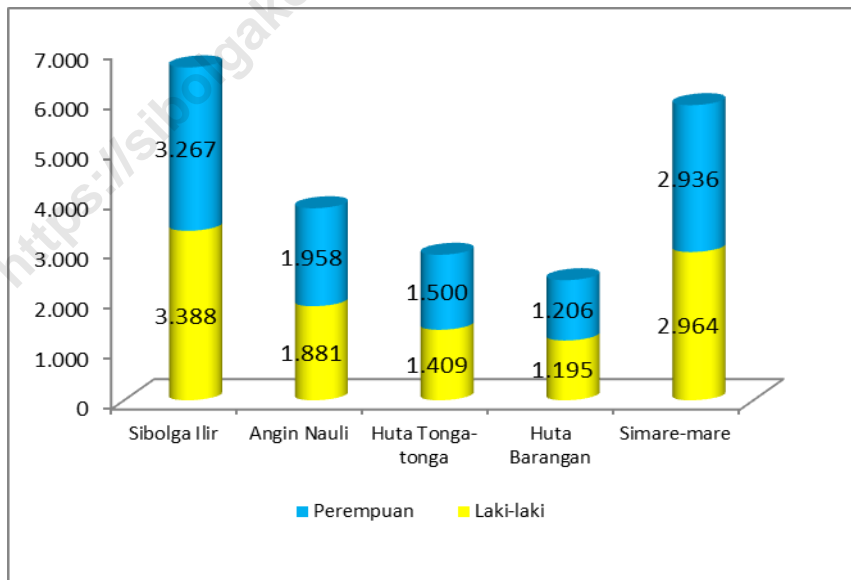


Gambar di atas memperlihatkan bahwa penduduk terbanyak ada pada kelompok umur muda. Kelompok umur 5-9 tahun adalah kelompok umur dengan penduduk terbesar berjumlah 9.738 jiwa kemudian 9.552 jiwa untuk kelompok umur 0-4 tahun. Demikian seterusnya.

Pada tahun 2016 penduduk Kota Sibolga terbesar berada pada Kecamatan Sibolga Selatan 30.507 jiwa (35,15 persen) diikuti oleh Kecamatan Sibolga Utara 21.704 jiwa (25,01 persen) Kecamatan Sibolga Sambahas 20.453 jiwa (23,56 persen) dan Kecamatan Sibolga Kota 14.125 jiwa (16,28 persen) dengan jumlah rumah tangga masing-masing 6.278 rumah tangga di kecamatan Sibolga Selatan, 4.633 rumah tangga di kecamatan Sibolga Utara, 4.334 rumah tangga di kecamatan Sibolga Sambahas, dan 3.379 rumah tangga di kecamatan Sibolga Kota.

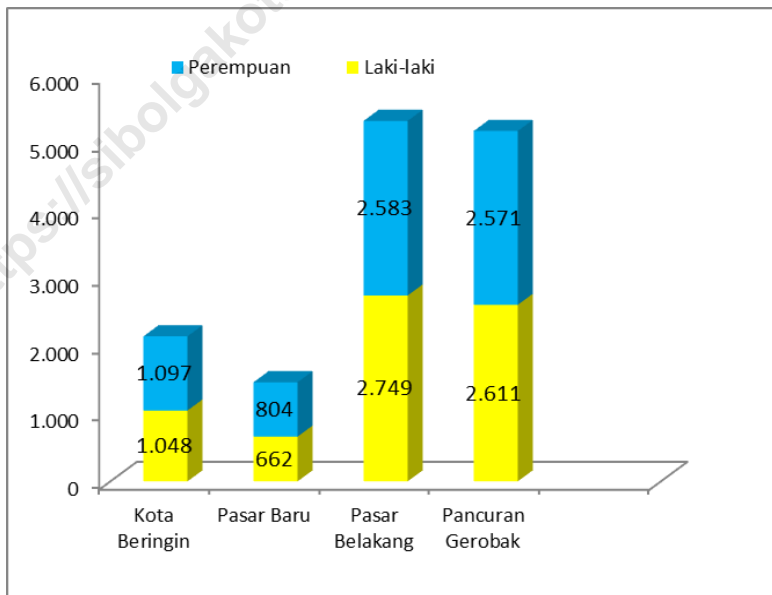
Penduduk di Kecamatan Sibolga Utara berjumlah 21.704 jiwa masing-masing 10.837 jiwa penduduk laki-laki dan 10.867 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan Sibolga Ilir adalah kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 6.655 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1.336 rumah tangga. Jumlah penduduk Kecamatan Sibolga Utara menurut kelurahan dan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2. Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016



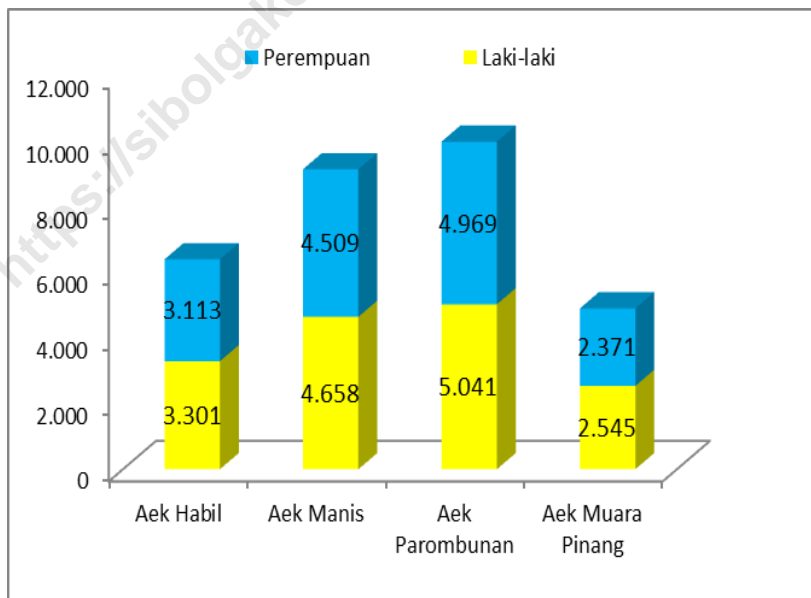
Penduduk di Kecamatan Sibolga Kota berjumlah 14.125 jiwa masing-masing 7.070 jiwa penduduk laki-laki dan 7.055 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan Pasar Belakang adalah kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 5.332 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1.189 rumah tangga. Jumlah penduduk Kecamatan Sibolga Kota menurut kelurahan dan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016



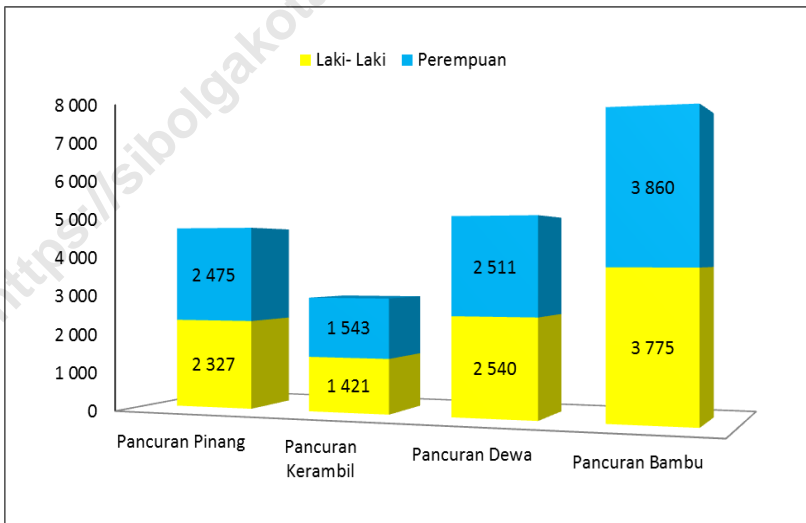
Penduduk di Kecamatan Sibolga Selatan berjumlah 30.507 jiwa masing-masing 15.545 jiwa penduduk laki-laki dan 14.962 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan Aek Parombunan adalah kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 4.969 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1.969 rumah tangga. Jumlah penduduk Kecamatan Sibolga Selatan menurut kelurahan dan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016



Penduduk di Kecamatan Sibolga Sambas berjumlah 20.453 jiwa masing-masing 10.063 jiwa penduduk laki-laki dan 10.390 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan Pancuran Pinang* adalah kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 7.635 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1.007 rumah tangga. Jumlah penduduk Kecamatan Sibolga Sambas menurut kelurahan dan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5. Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016



TABEL-TABEL

Jumlah Penduduk Usia Produktif **56 236 Jiwa**
(15-64 Tahun)

30 553 Jiwa Jumlah Penduduk Usia Tidak
Produktif
(<15 Tahun dan > 64 Tahun)

Rasio Ketergantungan : **54,33%**

"Setiap 100 orang usia produktif menanggung
54 orang usia tidak produktif"

1. Penduduk Kota Sibolga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Sibolga Utara	10 837	10 867	21 704
2	Sibolga Kota	7 070	7 055	14 125
3	Sibolga Selatan	15 545	14 962	30 507
4	Sibolga Sambas	10 063	10 390	20 453
	SIBOLGA	43 515	43 274	86 789

2. Penduduk Kota Sibolga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	4 907	4 647	9 552
5 - 9	4 998	4 740	9 738
10 - 14	4 255	4 320	8 575
15 - 19	4 144	4 000	8 144
20 - 24	4 054	3 823	7 877
25 - 29	3 812	3 680	7 492
30 - 34	3 631	3 373	7 004
35 -39	3 119	2 886	6 005
40 - 44	2 598	2 547	5 145
45 - 49	2 255	2 377	4 632
50 - 54	1 954	2 168	4 122
55 - 59	1 645	1 752	3 397
60 - 64	1 143	1 275	2 418
65 - 69	534	710	1 244
70 - 74	271	467	738
75 +	197	509	706
SIBOLGA	43 515	43 274	86 789

3. Penduduk dan Rumah Tangga Kota Sibolga Menurut Kecamatan.

No.	Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
1	2	3	4
1	Sibolga Utara	21 704	4 633
2	Sibolga Kota	14 125	3 379
3	Sibolga Selatan	30 507	6 278
4	Sibolga Sambas	20 453	4 334
KOTA SIBOLGA		86 519	18 566

4. Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.

No.	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Sibolga Ilir	3 388	3 267	6 655
2	Angin Nauli	1 881	1 958	3 840
3	Huta Tonga-tonga	1 409	1 500	2 908
4	Huta Barangan	1 195	1 206	2 401
5	Simare-mare	2 964	2 936	5 900
SIBOLGA UTARA		10 837	10 867	21 704

5. Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	1 227	1 083	2 310
5 - 9	1 192	1 184	2 376
10 - 14	1 089	1 104	2 193
15 - 19	1 053	1 016	2 069
20 - 24	894	825	1 719
25 - 29	879	807	1 686
30 - 34	868	838	1 706
35 - 39	828	736	1 564
40 - 44	685	721	1 406
45 - 49	629	613	1 242
50 - 54	498	557	1 055
55 - 59	402	474	876
60 - 64	318	371	689
65 - 69	141	217	358
70 - 74	84	149	233
75 +	50	172	222
SIBOLGA UTARA	10 837	10 867	21 704

6. Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan.

No.	Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
1	2	3	4
1	Sibolga Ilir	6 655	1 336
2	Angin Nauli	3 840	855
3	Huta Tonga-tonga	2 908	668
4	Huta Barangan	2 401	535
5	Simare-mare	5 900	1 240
SIBOLGA UTARA		21 704	4 633

7. Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Kota Baringin	1 048	1 097	2 145
2	Pasar Baru	662	804	1 467
3	Pasar Belakang	2 749	2 583	5 332
4	Pancuran Gerobak	2 611	2 571	5 181
SIBOLGA KOTA		7 070	7 055	14 125

8. Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	704	689	1 393
5 - 9	744	685	1 429
10 - 14	673	631	1 304
15 - 19	613	661	1 274
20 - 24	613	668	1 181
25 - 29	605	604	1 209
30 - 34	545	539	1 084
35 - 39	518	450	968
40 - 44	448	414	862
45 - 49	387	438	825
50 - 54	371	415	786
55 - 59	367	359	726
60 - 64	250	255	505
65 - 69	132	149	281
70 - 74	50	90	140
75 +	50	108	158
SIBOLGA KOTA	7 070	7 055	14 125

9. Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan.

No.	Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
1	2	3	4
1	Kota Baringin	2 145	538
2	Pasar Baru	1 467	408
3	Pasar Belakang	5 332	1 189
4	Pancuran Gerobak	5 181	1 244
SIBOLGA KOTA		14 125	3 379

10. Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Aek Habil	3 301	3 113	6 414
2	Aek Manis	4 658	4 509	9 166
3	Aek Parombunan	5 041	4 969	10 010
4	Aek Muara	2 545	2 371	4 916
SIBOLGA SELATAN		15 545	14 962	30 507

11. Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	1 836	1 749	3 585
5 - 9	1 903	1 724	3 627
10 - 14	1 512	1 535	3 047
15 - 19	1 527	1 409	2 936
20 - 24	1 566	1 535	3 101
25 - 29	1 405	1 364	2 769
30 - 34	1 332	1 163	2 495
35 - 39	1 075	952	2 027
40 - 44	864	818	1 682
45 - 49	726	748	1 474
50 - 54	650	684	1 334
55 - 59	529	532	1 061
60 - 64	339	354	693
65 - 69	148	173	321
70 - 74	81	107	188
75 +	52	115	167
SIBOLGA SELATAN	15 545	14 962	30 507

12. Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan.

No.	Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
1	2	3	4
1	Aek Habil	6 414	1 313
2	Aek Manis	9 166	1 968
3	Aek Parombunan	10 010	1 969
4	Aek Muara Pinang	4 916	1 027
SIBOLGA SELATAN		30 507	6 278

13. Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Pacuran Pinang	2 327	2 475	4 802
2	Pancuran Kerambil	1 421	1 543	2 964
3	Pancuran Dewa	2 540	2 511	5 051
4	Pancuran Bambu	3 775	3 860	7635
SIBOLGA SAMBAS		10 063	10 390	20 453

14. Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	1 138	1 126	2 264
5 - 9	1 159	1 147	2 306
10 - 14	981	1 050	2 031
15 - 19	951	914	1 865
20 - 24	981	895	1 876
25 - 29	923	905	1 828
30 - 34	886	833	1 719
35 - 39	698	748	1 446
40 - 44	601	594	1 195
45 - 49	513	578	1 091
50 - 54	435	512	947
55 - 59	347	387	734
60 - 64	236	295	531
65 - 69	113	171	284
70 - 74	56	121	177
75 +	45	114	159
SIBOLGA SAMBAS	10 063	10 390	20 453

15. Penduduk dan Rumah Tangga Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan.

No.	Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
1	2	3	4
1	Pacuran Pinang	4 802	1 007
2	Pancuran Kerambil	2 964	669
3	Pancuran Dewa	5 051	1 087
4	Pancuran Bambu	7635	1 571
SIBOLGA SAMBAS		20 453	4 334

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

Jalan Tuanku Dorong Hutagalung No.2 Sibolga
Kode Pos: 22521

Telp. (0631) 22082 Email: bps1271@bps.go.id
<http://sibolgakota.bps.go.id/>

ISSN 2527-7952



9 772527 795004